

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah UMKM RG Design. UMKM RG Design merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang konveksi berlokasi di Desa Pangkalan Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Alasan pemilihan objek penelitian ini karena RG Design sendiri masih memiliki permasalahan dalam pengoptimalan peluang yang ada dan pengembangan untuk mempertahankan bisnisnya di tengah ketatnya persaingan bisnis konveksi dan sablon.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

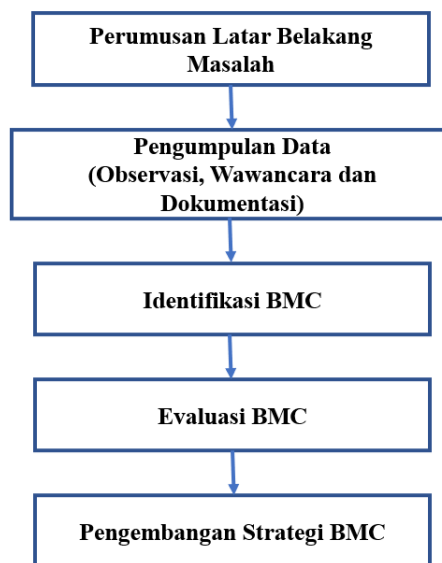
Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil *interview* dengan tujuan untuk menemukan makna dari sebuah fenomena. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2020). Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material, artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang (Fadli, 2021). Sugiyono (2020) menegaskan bahwa penelitian kualitatif data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bahan acuan bagi peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Peneliti menggunakan desain penelitian studi kasus untuk mencapai tujuan penelitiannya. Menurut Sugiyono (2020) studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang yang terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, bahkan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut. Tekanan dari penelitiannya adalah mengapa individu bertindak demikian, apa wujud tindakan itu, dan bagaimana ia bertindak bereaksi terhadap lingkungannya (Hardani *et al.*, 2020). Menurut Yin (2018) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tahapan penyusunan studi kasus diantaranya adalah menentukan rumusan masalah, mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, merumuskan hasil penelitian, dan menyusun rekomendasi dari hasil penelitian.

### 3.2.3 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan prosedur penelitian langkah pertama adalah memahami rumusan permasalahan yang akan dicarikan formulasinya. Selanjutnya memahami kondisi bisnis internal dengan mengumpulkan data di lapangan dan menjabarkan hasil analisis ke sembilan blok *business model canvas*. Selanjutnya menggunakan aplikasi Tolo Branca untuk mengevaluasi kesembilan blok BMC tersebut agar dapat diketahui mana elemen yang memerlukan perbaikan. Kemudian, setelah mengetahui mana yang harus diperbaiki selanjutnya dilakukan formulasi strategi *business model canvas* berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Dengan begitu prosedur dalam penelitian ini dapat dilihat di gambar berikut.



**Gambar 3.1**

### **Prosedur Penelitian**

## **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Sumber Data**

Dalam penelitian yang dilakukan, proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data primer diperoleh dari responden melalui wawancara kepada informan atau objek yang akan diteliti terkait dengan bahasan peneliti mengenai pengembangan strategi *Business Model Canvas* (BMC) yang dilengkapi dengan catatan tertulis atau menggunakan alat bantu rekam, seperti *tape recorder*, *handphone* dan sebagainya.
2. Data sekunder diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi dari studi literatur (buku, website, artikel dan sebagainya) dan dari berbagai jurnal maupun laporan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu strategi *Business Model Canvas* (BMC).

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020) dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap dunia nyata yang disusun secara

sistematis. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang belum diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu. Pengamatan dilakukan dengan cara partisipasi pasif dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ada tiga macam yaitu wawancara terstruktur yang digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, ketika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semiterstruktur untuk menemukan permasalahan secara terbuka di mana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara tak berstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya dan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

## 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

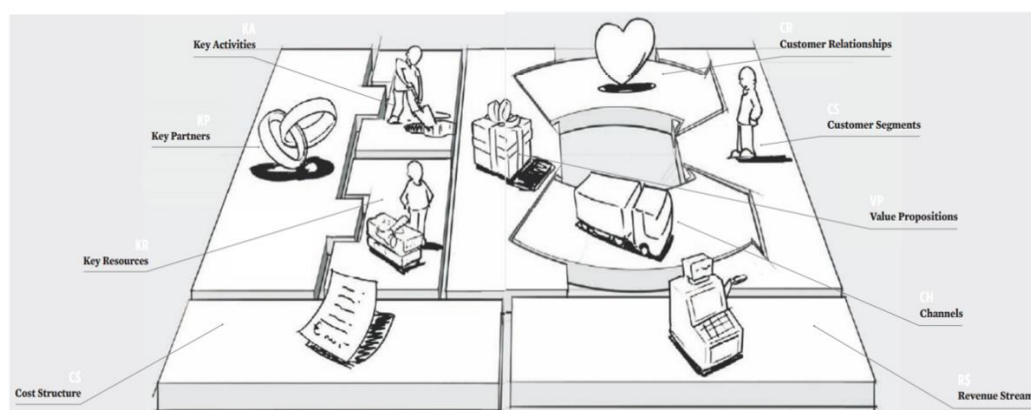
## 4. Triangulasi

Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

### 3.4 Teknik Analisis Data

*Business Model Canvas* (BMC) dalam merintis usaha RG Design proses membangun dan validasi ide dilakukan dengan strategi *Business Model Canvas* (BMC). Strategi *Business Model Canvas* (BMC) dipilih karena memiliki keunggulan dalam analisis model bisnis yaitu mampu menggambarkan secara

sederhana dan menyeluruh terhadap kondisi suatu perusahaan saat ini berdasarkan segmen konsumen, nilai yang ditawarkan, jalur penawaran nilai, hubungan dengan pelanggan, aliran pendapatan, aset vital, mitra kerja sama, serta struktur biaya yang dimiliki (Rainaldo *et al.*, 2017). Osterwalder menegaskan dalam (Warnaningtyas, 2020) *Business Model Generation* lebih populer dengan sebutan *Business Model Canvas* (BMC) adalah suatu alat untuk membantu kita melihat lebih akurat rupa usaha yang sedang atau akan kita jalani. Mengubah konsep bisnis yang rumit menjadi sederhana yang ditampilkan pada satu lembar kanvas berisi rencana bisnis tentang sembilan elemen kunci yang terintegrasi dengan baik didalamnya mencakup analisis strategi secara internal maupun eksternal perusahaan.



**Gambar 3.2**

### Sembilan Elemen *Business Model Canvas*

#### 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Adapun secara garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Customer Segments</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seperti apa karakteristik individu yang potensial menjadi konsumen?</li> <li>2. Siapakah pelanggan RG Design? Apakah Perusahaan atau Pedagang?</li> <li>3. Siapakah pelanggan terpenting RG Design?</li> <li>4. Berapa rata-rata usia pelanggan RG Design?</li> </ol>

No	Indikator	Pertanyaan
		5. Apa jenis kelamin dan dari kalangan mana saja pelanggan RG Design? Apakah kalangan bawah, menengah atau atas?
2.	<i>Value Proposition</i>	<p>1. Apa daya Tarik utama prosuk atau jasa RG Design dibandingkan dengan kompetitor?</p> <p>2. Apa yang telah RG Design berikan kepada pelanggan? (misalnya dalam hal pelayanan atau kepuasan pelanggan)</p> <p>3. Adakah permasalahan dari pelanggan yang RG Design bantu selesaikan?</p>
3.	<i>Channels</i>	<p>1. Bagaimana RG Design menyampaikan informasi atau menjangkau pelanggan saat ini?</p> <p>2. Apa strategi pemasaran yang digunakan oleh RG Design?</p>
4.	<i>Customer Relationships</i>	<p>1. Bagaimana cara RG Design dalam menjalin hubungan baik dengan pelanggan saat ini? (misalnya melayani keluhan konsumen, melakukan komunikasi secara intens)</p> <p>2. Bagaimana cara untuk memastikan loyalitas pelanggan terhadap RG Design?</p> <p>3. Apakah ada hubungan lebih lanjut dengan pelanggan setelah adanya transaksi jual beli?</p> <p>4. Apakah ada media yang dipakai untuk teta menjalin hubungan baik dengan pelanggan?</p>
5.	<i>Revenue Streams</i>	<p>1. Apa saja sumber modal yang dimiliki?</p> <p>2. Apa saja potensi modal yang dimiliki?</p> <p>3. Dari mana RG Design mendapatkan sumber pendapatan? (internal atau eksternal perusahaan)</p>
6.	<i>Key Resources</i>	<p>1. Sumber daya apa yang RG Design perlukan untuk menjalankan aktivitas perusahaan?</p> <p>2. Apa saja <i>asset</i> yang telah dimiliki atau wajib untuk</p>

No	Indikator	Pertanyaan
		segera disediakan demi kemajuan bisnis?
		3. Berapa jumlah total dana yang dibutuhkan perusahaan agar semua aktivitas bisnis dapat berjalan dengan baik?
7.	<i>Key Activities</i>	1. Aktivitas utama apa yang dilakukan RG Design? 2. Bagaimana cara agar target perusahaan dapat tercapai? 3. Bagaimana cara mengatur aktivitas produksi dan distribusi kepada pelanggan saat ini? 4. Apakah RG Design melakukan stok barang atau memproduksi Ketika ada pesanan saja?
8.	<i>Key Partnerships</i>	1. Siapa saja yang telah menjadi pendukung atau mitra RG Design? 2. Siapa mitra utama RG Design? 3. Apakah hubungan dengan mitra saat ini berpotensi memiliki hubungan jangka panjang? 4. Siapa pemasok utama RG Design? 5. Aktivitas utama apa yang dilakukan oleh mitra?
9.	<i>Cost Structure</i>	1. Apa bidang pengeluaran terbesar RG Design? (misalnya promosi, pengadaan barang) 2. Apakah RG Design sudah memiliki catatan penjualan perbulan dan pertahun? Jika ada, <i>online</i> atau <i>offline</i> ? 3. Berapa jumlah total dana yang dibutuhkan perusahaan agar semua aktivitas bisnis dapat berjalan dengan baik?

### 3.6 Rancangan Analisis Data

Abdussamad (2021) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya (Hardani *et al.*, 2020).

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan (Hardani *et al.*, 2020).

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk



uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang *valid* dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and verification*)

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## 3.7 Responden Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, responden tidak hanya disebut sebagai sampel atau subjek penelitian, tetapi juga sebagai narasumber, guru penelitian, informan

atau partisipan (Sugiyono, 2020). Responden dalam penelitian ini adalah pihak internal perusahaan yaitu *owner* RG Design.

### **3.8 Waktu dan Jadwal Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama lima bulan yang terhitung dari bulan September 2022 sampai dengan bulan Januari 2023, peneliti mengumpulkan data awal yang kemudian disusun menjadi sebuah skripsi.

Selanjutnya peneliti menyusun perencanaan penelitian yang kemudian peneliti melaksanakan observasi pada RG Design menggunakan analisis strategi *business model canvas* melalui teknik wawancara.

Adapun jadwal penelitian yang direncanakan penulis yaitu pada bulan September 2022 dalam minggu pertama peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti selama satu minggu, minggu kedua peneliti merancang pendahuluan sampai dengan minggu keempat bulan September. Memasuki bulan Oktober 2022 minggu pertama, peneliti memulai penyusunan instrument penelitian yang berisi daftar pertanyaan wawancara untuk responden. Wawancara terhadap responden dilakukan pada minggu ketiga bulan Oktober 2022. Pengumpulan data untuk kelengkapan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022 minggu pertama, minggu kedua sampai dengan minggu ketiga bulan Desember 2022 dilakukan pembuatan transkrip wawancara. Pengolahan data dilakukan pada bulan Desember 2022 minggu keempat, setelah itu dilakukan penggambaran strategi *business model canvas* dan pemberian kembali kuisioner untuk responden. Minggu pertaman sampai dengan minggu ke dua di bulan Januari 2023 dilakukan analisis evaluasi terhadap strategi *business model canvas* RG Design menggunakan alat evaluasi dan menginterpretasikannya. Minggu ke tiga sampai minggu keempat bulan Januari 2023 dilakukan pengembangan strategi *business model canvas* pada UMKM RG Design setelah dievaluasi dengan alat evaluasi. Tahap selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan terhadap apa yang sudah diteliti pada bulan Januari 2023 minggu keempat.

### **3.9 Alat Evaluasi**

Evaluasi *business model canvas* RG Design dilakukan menggunakan aplikasi Tolo Branca yang dikembangkan oleh Marij Mulder, pakar *business model*

yang berasal dari Nort Brabant, Netherland. Aplikasi ini diciptakan untuk menginterpretasikan bisnis model berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman secara kuantitatif melalui angket evaluasi yang telah disusun secara khusus untuk menilai *business model canvas* menjadi sebuah informasi yang menggambarkan kondisi, kesimpulan, saran, atau tindakan yang sebaiknya dilakukan pada masing-masing elemen *business model canvas*. Hasil interpretasi dari aplikasi tersebut membedakan blok-blok di dalam *business model canvas* menjadi warna yang berbeda. Warna hijau menandakan kondisi kuat, warna kuning menandakan kondisi waspada, dan merah menandakan bahaya.



**Gambar 3.3**

***BMC Tool Evaluation***